

ABSTRAK

PARTISIPASI KELOMPOK TANI HUTAN (KTH) DALAM UPAYA REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN PADA PENGELOLAAN HUTAN MANGROVE (STUDI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)

Oleh

PUTRI WULANDARI

Permasalahan utama penelitian ini adalah penurunan kualitas fungsi mangrove di wilayah pesisir, yang berperan sebagai pelindung daratan dari gelombang laut dan abrasi yang mengancam masyarakat sekitar. Latar belakang penelitian menyoroti pentingnya partisipasi kelompok tani hutan dalam menjaga ekosistem mangrove, dengan tinjauan terhadap proses penelitian yang melibatkan pengumpulan data dari anggota kelompok tersebut di Kabupaten Lampung Timur. Penelitian dilakukan dengan metode kuantitatif deskriptif melalui penyebaran kuesioner berisi 24 item pernyataan terkait partisipasi, diikuti analisis deskriptif untuk menghitung rata-rata skor partisipasi dan uji *Mann-Whitney U* dengan tingkat signifikansi 0,05 untuk membandingkan tingkat partisipasi antara dua kecamatan. Model Arnstein (1969) digunakan sebagai alat analisis Hasil menunjukkan partisipasi kelompok tani hutan secara umum dalam kategori baik dengan rata-rata skor 2,89, serta tidak ada perbedaan signifikan antara kecamatan Pasir Sakti dan Labuhan Maringgai, yang menunjukkan prospek positif untuk penguatan partisipasi dalam konservasi mangrove. Namun terdapat Indikator terendah yaitu *non-participation* dengan nilai rata-rata 2,58, bahwa informasi yang diterima lebih ditujukan untuk kepentingan organisasi daripada membangun dialog dua arah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi KTH di Kabupaten Lampung Timur dalam peningkatan partisipasi anggota sehingga partisipasi dapat berubah dari sekedar formalitas menuju partisipasi sejati yang memberikan kekuasaan dan tanggung jawab dalam pengelolaan mangrove.

Kata Kunci: Mangrove; Partisipasi; Kelompok Tani Hutan; Rehabilitasi.

ABSTRACT

PARTICIPATION OF FOREST FARMERS GROUPS (KTH) IN FOREST AND LAND REHABILITATION EFFORTS IN MANGROVE FOREST MANAGEMENT (A STUDY OF EAST LAMPUNG REGENCY)

By

PUTRI WULANDARI

The main issue of this study is the decline in the quality of mangrove functions in coastal areas, which serve as protection for the mainland from sea waves and abrasion that threaten the surrounding communities. The background of the study highlights the importance of forest farmer group participation in preserving the mangrove ecosystem, with a review of the research process involving data collection from group members in East Lampung Regency. The research was conducted using a descriptive quantitative method through the distribution of a questionnaire containing 24 items related to participation, followed by descriptive analysis to calculate the average participation score and a Mann-Whitney U test with a significance level of 0.05 to compare the level of participation between the two subdistricts. Arnstein's model (1969) was used as an analysis tool. The results showed that the participation of forest farmer groups was generally in the good category with an average score of 2.89, and there was no significant difference between Pasir Sakti and Labuhan Maringgai subdistricts, indicating positive prospects for strengthening participation in mangrove conservation. However, the lowest indicator was non-participation with an average score of 2.58, indicating that the information received was more for the benefit of the organization than for building a two-way dialogue. This study is expected to provide input for KTH in East Lampung Regency in increasing member participation so that participation can change from a mere formality to true participation that provides power and responsibility in mangrove management.

Keywords: Mangrove; Participation; Forest Farmers Group; Rehabilitation.